

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap perkembangan pribadi manusia

a. Abdullah (2012:7) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan bimbingan secara sadar yang diberikan oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani maupun rohani peserta didik guna membentuk manusia yang berkepribadian utamadan ideal. Kepribadian utamadan ideal merupakan kepribadian yang memiliki kesadaran moral dan sikap mental secara teguh dan bersungguh-sungguh memegangserta melaksanakan ajaran maupun prinsip-prinsip nilai (filsafat) yang menjadipandangan hidup baik secara individu, masyarakat, maupun filsafat bangsa dan negara. Sesuai dengan pembukaan UUD 1945 alinea 4 yang menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang utuh dan mandiri.

Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas maka harus diimbangi dengan pendidik atau guru yang profesional. Guru dalam bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Gurulah yang mendesain pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga terciptalah output yaitu lulusan yang memiliki sumber daya yang berkualitas. Guru profesional merupakan seorang pendidik yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya.

Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, menyebutkan bahwa “Guru sebagai unsur pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan”. Berdasarkan Undang-Undang tersebut fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembang program, pengelola program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi

yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD) pasal 10 ayat (5) menyatakan:

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pendidikan.

Guru atau pendidik yang baik adalah, mereka yang berhasil membawa peserta didik mencapai tujuan dan hasil yang baik sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam suatu pendidikan. Untuk mencapai efektifitas suatu pembelajaran, tentunya dibutuhkan seorang guru profesional yang betul-betul memahami tentang bagaimana melaksanakan suatu pembelajaran dengan baik, serta memiliki ketrampilan (*skill*) dasar mengajar yang baik sebelum melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik atau guru .

Ke-profesionalisme seorang pendidik dapat diperoleh dari pelatihan serta pengalaman belajar. Pelatihan dan pengalaman itu sendiri dapat diperoleh antara lain dengan mengikuti pembelajaran mikro (*microteaching*).

Pembelajaran mikro memiliki tujuan untuk membekali para calon pendidik (guru) agar memiliki beberapa keterampilan dasar dalam mengajar, serta dapat mendalami makna dan strategi yang akan digunakan pada suatu proses pembelajaran. Tenaga pendidik (guru) tentunya harus terus berlatih keterampilan tersebut satu demi satu.

Oleh karena itu, pembelajaran mikro sangat dibutuhkan oleh seorang calon tenaga pendidik (guru) dalam bentuk *peer teaching* dengan harapan agar para calon pendidik sekaligus dapat menjadi pengamat bagi teman sesama calon pendidik, untuk saling memberikan koreksi dan masukan mengenai penguasaan keterampilan dasar mengajar yang dimilikinya.

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa terlebih dahulu harus menempuh mata kuliah *microteaching*. Dalam *microteaching* mahasiswa akan diberikan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan mengajar yang baik. *Microteaching* sendiri merupakan tahapan awal dimana mahasiswa berlatih menjadi

Julian Pranata, 2018

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN *MICROTEACHING* TERHADAP PELAKSANAAN PPL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seorang guru yang mengajar siswa-siswinya. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa calon guru mempersiapkan diri sekaligus mengasah keterampilan dasar mengajar yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru sebelum mengajar siswa di sekolah secara langsung.

Berdasarkan hasil penilaian mata kuliah *microteaching* yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, terdapat mahasiswa yang telah mengikuti kuliah *microteaching*. Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti, mahasiswa belum memiliki kesiapan mental yang matang ketika diminta untuk mengajar di depan kelas. Selain itu, dalam melaksanakan PPL mahasiswa masih melakukan kesalahan yang pernah dilakukan ketika melaksanakan *microteaching*, misalnya masih canggung di depan kelas, penguasaan kelas yang kurang, media pembelajaran yang tidak bervariasi, dan terutama metode mengajar yang digunakan mahasiswa masih monoton. Selama melaksanakan *microteaching*, mahasiswa cenderung hanya menggunakan media *power point* dan menggunakan metode ceramah. Begitu pula ketika mahasiswa terjun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, mahasiswa belum melakukan variasi metode pembelajaran dan hanya menggunakan buku mata pelajaran sebagai media sekaligus sumber pembelajaran.

Dengan adanya PPL ini diharapkan mahasiswa menjadi lebih siap dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Akan tetapi kenyataannya kesiapan mengajar mahasiswa masih belum matang. Hal ini terungkap dari survei yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang menyatakan bahwa meskipun mereka telah melaksanakan PPL, mereka merasa kesiapan mengajar mereka masih kurang karena keterbatasan waktu yang dimiliki ketika melaksanakan PPL serta keterampilan mengajar yang masih kurang sehingga harus diperbaiki dan dipelajari kembali.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“KONTRIBUSI PEMBELAJARAN**

Julian Pranata, 2018

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN *MICROTEACHING* TERHADAP PELAKSANAAN PPL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

MICROTEACHING TERHADAP PELAKSANAAN PPL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, antara lain:

1. Ruang belajar yang kurang efisien.
2. Saran kurang memadai pada mata kuliah *microteaching*.
3. Mahasiswa dalam praktik mengajar tidak mencapai tujuan pembelajaran pada saat *microteaching*.
4. Mahasiswa kurang terlatih dalam mempraktikkan keterampilan dalam mengajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang ada, waktu dan tenaga peneliti yang terbatas serta agar penelitian lebih terfokus, maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas penelitian ini difokuskan pada Pembelajaran *Microteaching*. Agar dapat dibahas secara tuntas dan mendapatkan hasil yang sesuai harapan, maka dipilih satu faktor yang mempengaruhi Kesiapan Mengajar, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI terhadap pembelajaran *Microteaching*?

Julian Pranata, 2018

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN *MICROTEACHING* TERHADAP PELAKSANAAN PPL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Seberapa besarkah kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI terhadap pelaksanaan PPL?
3. Bagaimanakontribusimatakuliah*microteaching*terhadap pelaksanaan PPL mahasiswa pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI?
4. Bagaimana pengujian Hipotesis?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di

atas makadapat disimpulkan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI terhadap pembelajaran *Microteaching*.
2. Untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI terhadap pelaksanaan PPL
3. Untuk mengetahui kontribusimatakuliah*microteaching*terhadap pelaksanaan PPL mahasiswa pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI?
4. Untuk mengetahui pengujian Hipotesis?

5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan atau memperkaya perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan tentang Kontribusi pembelajaran *Microteaching* terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), serta dapat memberikan manfaat teoritis bagi dosen maupun mahasiswa agar dunia pendidikan menjadi lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi atau Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat khususnya adalah

Julian Pranata, 2018

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN *MICROTEACHING* TERHADAP PELAKSANAAN PPL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan proses mempersiapkan mahasiswa calon guru agar dapat menjadi guru yang profesional dengan memiliki kesiapan mengajar yang baik.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi para mahasiswa khususnya mahasiswa PTB untuk meningkatkan Pembelajaran Microteaching guna untuk mempersiapkan diri untuk PPL.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian serta sebagai bahan untuk menerapkan berbagai macam ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

d. Bagi Peneliti Lain

Agar dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain agar lebih sempurna untuk kedepannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Berisitentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka, Penelitian Relevan, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Berisitentang kajian pustaka secara teoritis yaitu tentang teori yang mendukung dan relevandengan permasalahan penelitian beserta hipotesis awal dari penelitian

Bab III Metode Penelitian

Berisitentang metode penelitian, lokasi penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengujian instrumen penelitian serta teknik analisis data.

Julian Pranata, 2018

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN *MICROTEACHING* TERHADAP PELAKSANAAN PPL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Berisitentanghasilanalisis data besertapembahasannya yang diperolehdalampenelitian.

Bab V Kesimpulan, ImpliksidanRekomendasi

Berisikankesimpulanakhirpenelitiandanmemberikan saran bagi para penggunahasilpenelitian.